



SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN
KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE DI RUMAH**

PENELITIAN PRE-EKSPERIMEN

OLEH :

VALERIANA SILITUBUN (C1714201104)

VENNY FLORENCE METEKOHY (C1714201105)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN
KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE DI RUMAH**

PENELITIAN PRE-EKSPERIMEN

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

VALERIANA SILITUBUN (C1714201104)

VENNY FLORENCE METEKOHY (C1714201105)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama :

1. Valeriana Silitubun (C1714201104)
2. Venny Florence Metekohy (C1714201105)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Valeriana Silitubun



Venny Florence Metekohy

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN
KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE DI RUMAH**

Diajukan oleh:

**VALERIANA SILITUBUN (C1714201104)
VENNY FLORENCE METEKOHY (C1714201105)**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



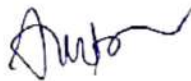
**(Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc)
NIDN: 0912106501**

Pembimbing II



**(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)
NIDN: 0913058903**

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama



**(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB)
NIDN: 0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KESIAPAN KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE DI RUMAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Valeriana Silitubun (C1714201104)
Venny Florence Metekohy (C1714201105)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc)

NIDN: 0912106501

Pembimbing II

(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)

NIDN: 0913058903

Telah Diuji dan dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
21 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Asrijal Bakri,Ns.,M.Kes)

NIDN: 0918087701

Penguji II

(Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0910099002

Penguji III

(Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc)

NIDN: 0912106501

Makassar, April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si,Ns.,M.Kes)

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Valeriana Silitubun
NIM : C1714201104
2. Nama : Venny Florence Metekohy
NIM : C1714201105

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi untuk kepentingan pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Valeriana Silitubun



Venny Florence Metekohy

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke di Rumah".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
3. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
4. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris.
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Inovasi STIK Stella Maris.
6. Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc selaku pembimbing I dan Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku pembimbing II yang dengan penuh

kesabaran dan pengertian dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Venny Florence Metekohy (Bapak Stevi Metekohy, Ibu Marhayati Rumihin dan Ibu Christina Metekohy) dan Valeriana Silitubun (Bapak Thadeus Silitubun, Bapak Vinsentius Silitubun dan Ibu Maria Setitit) serta keluarga, sahabat di asrama dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
KESIAPAN KELUARGA MERAWAT PASIEN
STROKE DI RUMAH**

(Dibimbing oleh: Henny Pongantung dan Euis Dedeh Komariah)

**Valeriana Silitubun (C1714201104)
Venny Florence Metekohy (C1714201105)**

ABSTRAK

Stroke dapat berdampak terjadinya kelemahan anggota gerak sehingga mengganggu pasien dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Untuk meningkatkan kesiapan keluarga diperlukan pengetahuan yang baik tentang stroke dan perawatan pasien stroke yang tentu akan berpengaruh baik dalam proses pemulihan pasien stroke. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu intervensi keperawatan mandiri untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah. Desain penelitian yang digunakan ialah pre-eksperimen dengan rancangan *one grup pre test-post test* pada 20 responden keluarga pasien stroke. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simpel random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang stroke dan perawatan pasien stroke. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi petugas kesehatan melakukan pendidikan kesehatan terhadap keluarga pasien stroke.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, kesiapan keluarga, pengetahuan, Stroke

Daftar pustaka : 46 (2010-2020)

**EFFECT OF THE HEALTH EDUCATION ON
FAMILY READINESS CARING FOR
STROKE PATIENTS AT HOME**

(Supervised by: Henny Pongantung and Euis Dedeh Komariah)

**Valeriana Silitubun (C1714201104)
Venny Florence Metekohy (C1714201105)**

ABSTRACT

Stroke can affect the weakness of the limbs, thus disrupting the patient in carrying out their daily activities. To improve family readiness, required good knowledge about stroke and care of stroke patient which of course will have a good effect in the certainly in the recovery process of stroke patients. Knowledge can be gained from health education. Health education is an independent nursing intervention to assist patient in addressing health problems through learning activities. The purpose of this study is to find out the effect of health education on the readiness of families to care for stroke patients at home. The research design used was a pre-experiment with the design *of one group of pre-test-post tests* on 20 respondents of the family of stroke patients. Sampling is done by *probability sampling* technique with *simple random sampling*. The instruments used is questionnaires about stroke and the treatment of stroke patients. Data analysis using *wilcoxon test* with a value of $p=0.000$ ($p<0.05$) which shows there is an influence of health education on the readiness of families to care for stroke patients at home. Based on the results of this study, it is expected for health officials to conduct health education on the families of stroke patients.

Keywords: Health education, family readiness, knowledge, Stroke
References : 46 (2010-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN SAMPEL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, ISTILAH & SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Pasien Stroke dan Keluarga	5
2. Bagi Rumah Sakit.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Pendidikan Kesehatan	7
1. Pengertian	7
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	7
3. Metode Pendidikan Kesehatan	8

4. Media Pendidikan Kesehatan	9
B. Tinjauan Umum Tentang Perawatan Stroke Di Rumah	10
1. Posisi Di Tempat Tidur dan Terapi Fisik	10
2. Berdiri dan Berjalan	11
3. Perawatan Kulit.....	11
4. <i>Personal Hygiene</i>	11
5. Makan dan Menelan	13
6. Kepatuhan Program Pengobatan	14
C. Tinjauan Pustaka Tentang Kesiapan	14
1. Pengertian Kesiapan	15
2. Aspek-Aspek Kesiapan.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan.....	15
D. Tinjauan Pustaka Tentang Keluarga	18
1. Pengertian Keluarga	18
2. Ciri-Ciri Keluarga.....	18
3. Fungsi Keluarga	19
E. Tinjauan Pustaka Tentang Stroke	20
1. Pengertian Stroke	20
2. Klasifikasi Stroke	20
3. Etiologi.....	22
4. Manifestasi Klinis	23
5. Patofisiologi Stroke	23
6. Dampak Pasien Pasca Stroke	24
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	25
A. Kerangka Konseptual.....	25
B. Hipotesis	26
C. Defenisi Operasional.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30

2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Pengumpulan Data	32
1. Etika Penelitian	33
2. Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	33
1. <i>Editing</i>	33
2. <i>Anomity</i>	34
3. <i>Processing</i>	34
4. <i>Tabulating</i>	34
G. Analisa Data.....	34
1. Analisa Univariat.....	34
2. Analisa Bivariat	34
BAB V KERANGKA KONSEPTUAL	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Pengantar	35
2. Gambaran Lokasi Penelitian	35
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	37
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti	38
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1. Rancangan Penelitian pre-test dan post-test	29
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar	38
Tabel 5.2. Distribusi Pengetahuan Keluarga Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan	39
Tabel 5.3. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke Di Rumah	40

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 : Kerangka Konsep Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Konsul
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : SAP (Satuan Acara Penyuluhan)
- Lampiran 7 : *Leaflet*
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 10 : Hasil Uji Valid
- Lampiran 11 : Surat Pengambilan Data Awal, Surat Ijin Penelitian, Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Dan Surat Uji Turnitin

DAFTAR LAMBANG, ISTILAH & SINGKATAN

\geq	: Lebih Besar
$<$: Lebih Kecil
α	: Derajat kemaknaan
ADL	: <i>activity daily living</i>
Anomity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Coding	: Pemberian kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
CVA	: Cedera serebrovaskular
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Entry Data	: Memasukkan data
Fleksi	: Menekuk
H_a	: Hipotesis alternatif
H_o	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
Informed Consent	: Lembar Persetujuan
Justice	: Keadilan
P	: Nilai Kemungkinan/ <i>probability</i> <i>continuity correction</i>
Processing	: Proses data
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
ROM	: Range of Motion
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah Sakit
SPP	: Siatem saraf pusat
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>

Tabulating : Menyusun data
Univariat : Analisa yang dilakukan pada masing-masing variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah penyakit serebrovaskular yang merupakan masalah kesehatan dan sering terjadi di negara maju serta di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Di mana kasus stroke terus mengalami peningkatan yang berdampak negatif terhadap dalam kehidupan masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Stroke merupakan penyakit neurologis yang terjadi secara mendadak, dan terjadi akibat masalah peredaran darah pada otak dan memerlukan tindakan yang cepat dan tepat (Sari et al., 2019).

Saat ini Indonesia menjadi negara berkembang dengan jumlah pasien stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun sebesar 10,9%. Berdasarkan data RISKESDAS (2018) Provinsi Kalimantan Timur (14,7%) dan di Daerah Istimewa Yogyakarta (14,6%) merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi stroke di Indonesia. Sementara itu, di Sulawesi Selatan dengan posisi tertinggi ke-17 atau sebanyak 10,6%. Berdasarkan data survailans penyakit tidak menular Bidang P2PL (pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan penderita stroke lama sebanyak 2.623 kasus yaitu 606 kasus di Puskesmas dan 2.017 di Rumah Sakit (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015). Sementara itu hasil pengambilan data awal di Rumah Sakit Stella Maris Makassar dengan angka kejadian stroke pada tahun 2019 mencapai 436 pasien, dengan angka kematian berjumlah 61 jiwa.

Dengan tingkat kejadian dan kematian akibat stroke yang terus meningkat, membuat keluarga harus turut serta dalam setiap perawatan pasien di rumah karena keluarga merupakan orang terdekat pasien dan sistem pendukung yang sangat dibutuhkan untuk penderita stroke selama masa pengobatan. Untuk merawat pasien stroke keluarga membutuhkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan menerapkan perawatan bagi pasien stroke (Allo, 2015).

Secara umum seseorang yg menderita penyakit stroke akan mengalami kelemahan tubuh yang mengakibatkan pasien tidak mampu melakukan aktivitasnya secara normal, maka dari itu dibutuhkan peran keluarga sebagai orang terdekat pasien untuk membantu pasien dalam memenuhi kebutuhannya. Namun banyak keluarga yang belum tahu bagaimana cara merawat pasien stroke maka dari itu diperlukan *health education* atau pendidikan kesehatan tentang cara memenuhi kebutuhan ADL (*activity daily living*) pasien misalnya cara memandikan, cara memakai pakaian, cara makan, cara berdiri dan berjalan, agar keluarga mampu merawat pasien dirumah agar pasien bisa mandiri.

Menurut Friedman & Bowden (2018, dalam Yaslina et al., 2019) keluarga memiliki peran yang penting dalam perawatan pasien stroke di rumah untuk kesembuhan pasien dengan memberikan motivasi, dukungan, membantu mencari pengobatan, dan juga dapat membantu dalam menurunkan angka kekambuhan dengan meningkatkan kemandirian sehingga pasien bisa menyesuaikan diri lagi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurangnya kesiapan keluarga dan pengetahuan keluarga terhadap perawatan pasien stroke di rumah bisa menjadi penghambat untuk kesembuhan pasien sehingga keluarga enggan melakukan perawatan. Ini dikarenakan ketidaktahuan keluarga mengenai cara dan manfaatnya serta takut akan terjadi kesalahan. Ketidaktahuan keluarga selama ini sudah diintervensi perawat dengan dilakukannya pendidikan kesehatan. Namun perawat juga harus memahami tingkat pengetahuan keluarga yang berbeda-beda, maka dari itu perawat harus bisa memberikan pendidikan kesehatan yang mudah dan mampu di pahami oleh keluarga, sehingga nantinya keluarga mampu melakukan mobilisasi pada anggota keluarganya yang menderita penyakit stroke (Mufida,N, 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan seseorang, kelompok atau masyarakat secara berkala, agar tetap mandiri dalam proses pemulihan serta mengubah sikap yang tidak sehat menjadi sikap sehat. Dalam memberikan pendidikan kesehatan perawat harus memilih teknik pendidikan kesehatan yang tepat agar pasien ataupun keluargamampu mendapat informasi dengan benar. Metode pendidikan kesehatan yang bisa dilakukan adalah menggunakan metode penyuluhan. Pernyataan ini didukung dengan penelitian Bakri et al., (2020) yaitu ada pengaruh setelah diberikan pendidikan kesehatan langsung kepada keluarga yaitu dapat meningkatkan pengetahuan anggota keluarga dalam perawatan pasien stroke di rumah.

Bedasarkan hasil observasi peneliti, pasien pasca stroke akan mengalami gangguan kelemahan tubuh sehingga pasien tidak mampu melakukan aktifitasnya sendiri, seperti makan, minum, mandi, memakai pakaian, duduk, berjalan. Maka dari itu perlu adanya kesiapan keluarga untuk merawat pasien stroke di rumah. Secara umum pengetahuan keluarga sangat kurang dalam merawat pasien stroke maka dari itu perlu diberikan informasi tambahan kepada keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah.

B. Rumusan Masalah

Penyakit stroke adalah penyakit yang tidak menular pemicu kematian yang menempati peringkat atas di daerah perkotaan. Stroke juga adalah salah satu dari tiga besar penyebab kematian di dunia diantara penyakit berbahaya lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa penyakit stroke dapat mengakibatkan seseorang menjadi kurang mampu dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. oleh karena itu diperlukan kesiapan dan pengetahuan keluarga untuk membantu ADL (*activity daily living*) pasien ketika beradah di rumah. Informasi mengenai perawatan yang dilakukan oleh keluarga di rumah sangat dibutuhkan mengingat pengetahuan keluarga yang belum tentu tahu tentang pendidikan kesehatan mengenai bagaimana cara merawat pasien stroke, maka dari itu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesiapan keluarga dan pasien salah satunya adalah dapat dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan sehingga pasien dapat mandiri dalam melakukan aktivitasnya.

Oleh karena itu dapat dibuat rumusan masalah penelitian “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada keluarga.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke di rumah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk pendampingan anggota keluarga untuk merawat pasien stroke.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bisa menjadi anjuran agar perawat bisa menambah atau meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terkhusus untuk kesiapan pulang keluarga pasien stroke.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa menjadi masukan guna membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan kiranya dapat berguna sebagai referensi, sumber informasi ataupun pemahaman terkait dengan pendidikan kesehatan bagi pasien stroke.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan sumber data yang menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan keluarga merawat pasien stroke.